

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Risiko merupakan bagian dari kehidupan kerja individual dan juga organisasi. Didalam kehidupan, kemungkinan untuk terjadinya berbagai macam risiko itu selalu ada. Demikian pula halnya pada dunia jasa konstruksi yang mempunyai tingkat, ukuran dan kompleksitas yang tinggi. Dimana berdasarkan karakteristik, proyek konstruksi tersebut bersifat unik yaitu waktu pelaksanaannya terbatas, lokasi kerja berbeda-beda, terbuka, kegiatan-kegiatan yang selalu berhubungan dengan kondisi lingkungan, pekerjaan dinamis, bersifat fisik yang melelahkan dan pihak-pihak yang terlibat dalam proyek konstruksi menjadi sarat dengan kemungkinan terjadinya berbagai hal risiko konstruksi. Ditambah perkembangan metoda-metoda konstruksi dan teknologi juga mendorong terjadinya potensi risiko dalam bisnis konstruksi.

Risiko-risiko yang menyebabkan kerugian terhadap bisnis konstruksi antara lain: risiko keterlambatan (*risk of delay*), risiko kecelakaan (*risk of accident*), risiko pembengkakan biaya (*risk of cost overrun*) dan risiko penurunan mutu (*risk of defect*). Risiko-risiko itu yang menyebabkan kerugian potensial (*potential loss*). Risiko tersebut memberikan dampak pada bisnis konstruksi. Oleh karena itu, perlu penanganan yang baik dan pengendalian risiko sehingga mengurangi pengaruh negative terhadap bisnis konstruksi.

Hampir semua bisnis konstruksi memiliki cara dalam menangani risiko. Cara itu timbul berdasarkan *intuition*, pengambilan

keputusan dan pengalaman. Sebelum menangani risiko kita tentunya harus mengetahui terlebih dahulu tingkatan-tingkatan risiko yang ada. Agar kita dapat mengkondisikan, risiko mana yang berkontribusi lebih terhadap bisnis konstruksi.

1.2 Tujuan dan Manfaat

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menentukan besaran dan tingkatan risiko serta bentuk penanganannya terhadap bisnis konstruksi.

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah agar pelaku bisnis konstruksi (kontraktor) memiliki cara yang baik dan standar dalam melakukan manajemen risiko dalam bisnis konstruksi.

1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah dari penelitian ini yaitu

1. Penelitian ini dilakukan kepada 8 kontraktor di Sumatera Barat yang terdiri dari 1 kontraktor besar, 1 kontraktor menengah dan 6 kontraktor kecil.
2. Menentukan tingkatan risiko berdasarkan kemungkinan terjadinya faktor-faktor risiko dan dampaknya terhadap risiko keterlambatan, kerisiko kecelakaan, risiko pembengkakan biaya dan risiko penurunan mutu, serta menentukan bentuk penanganan risiko yang ditentukan berdasarkan persentase maksimum yang dipilih para responden pada pelaksanaan bisnis konstruksi.

1.4 Sistematika Penulisan

Sistematika penyusunan Tugas Akhir ini secara garis besar dibagi dalam beberapa bagian sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Berisikan tentang latar belakang penelitian, tujuan dan manfaat penelitian, batasan masalah dan sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Menguraikan dasar-dasar teori dari manajemen risiko dalam bisnis konstruksi.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Berisikan tentang tahap-tahap yang dilakukan dalam penelitian serta metode yang digunakan untuk pengumpulan data.

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Menampilkan hasil wawancara terstruktur dengan kuisioner dan pengolahan analisis tentang sistem mengelola risiko dan pembahasan perencanaan serta pengendalian risiko tersebut dalam konteks pelaksanaan bisnis konstruksi.

BAB V : KESIMPULAN

Berisikan kesimpulan dan saran dari penyusunan tugas akhir ini yaitu membuat alternatif penanganan yang baik sehingga lebih sistematis dan mudah dalam melakukan manajemen risiko bisnis konstruksi.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

LAMPIRAN

